

SKRIPSI

**STIGMA TERHADAP PENGGUNAAN DIALEK BANJAR HULU
DALAM INTERAKSI MAHASISWA HULU SUNGAI SELATAN
DI UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

***STIGMA TOWARD THE USE OF THE BANJAR HULU DIALECT IN THE
SOCIAL INTERACTIONS OF STUDENTS FROM HULU SUNGAI SELATAN
AT LAMBUNG MANGKURAT UNIVERSITY***



MUHAMMAD RAMADHAN

2210415210003

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

2026



HALAMAN PENGESAHAN

STIGMA TERHADAP PENGGUNAAN DIALEK BANJAR HULU DALAM INTERAKSI MAHASISWA HULU SUNGAI SELATAN DI UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Disusun dan diajukan oleh:

Muhammad Ramadhan
2210415210003

Dinyatakan lulus dengan nilai 82,3 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi
tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Lambung Mangkurat, pada tanggal 25 Mei 2026

Banjarmasin, 8 Juni 2026

Menyetujui,
Pembimbing

Siti Zulaikha, S.Sos., M.Sos.
199310162022032019

Penguji 1,

Drs. H. Jella Budhi, M.Si., Ph.D
196501011990031008

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat



Dr. Dwiansyah, S.Sos., M.Si
197104201900031001

Penguji 2,

Arif Rahman Hakim, S.S., M.A
199003192019031012

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat



Ismar Hamidi, S.S., M.Si
198511162019031006



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Senin, 25 Mei 2026 Pukul 10.30 WITA, Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan Surat Tugas Nomor: 1589 / UN8.1.13/KP.10.00/2026 Tanggal 22 Mei 2026 untuk menguji skripsi :

Nama : Muhammad Ramadhan
NIM : 2210415210003
Jurusan/Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Stigma Terhadap Penggunaan Dialek Banjar Hulu Dalam Interaksi Mahasiswa Hulu Sungai Selatan Di Universitas Lambung Mangkurat

Tempat Ujian : Ruang Baca Sosiologi
Waktu Ujian : 10.30 WITA s/d Selesai
Nilai : 82,3
Dinyatakan : Lulus / ~~Tidak Lulus~~

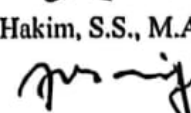
Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN
Pada Tanggal : 25 Mei 2026

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,


Muhammad Ramadhan

1. Ketua : Siti Zulaikha, S.Sos., M.Sos.
()
2. Sekretaris : Drs. Setia Budhi, M.Si., Ph.D..
()
3. Anggota : Arif Rahman Hakim, S.S., M.A.
()

Mengetahui/membenarkan :

a.n Dekan

Ketua Jurusan Sosiologi


Ismael Harid, S.S., M.Si.
NIP. 198511162019031006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ramadhan
NIM : 2210415210003
Jurusan : Sosiologi

Dengan menyatakan bahwa skripsi saya, yang berjudul:

**"STIGMA TERHADAP PENGGUNAAN DIALEK BANJAR HULU
DALAM INTERAKSI MAHASISWA HULU SUNGAI SELATAN
DI UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT"**

Merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 8 Juni 2026

Yang menyatakan,



Muhammad Ramadhan
2210415210003

ABSTRAK

Stigma Terhadap Penggunaan Dialek Banjar Hulu Dalam Interaksi Mahasiswa Hulu Sungai Selatan Di Universitas Lambung Mangkurat

Skripsi. 2026. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Lambung Mangkurat

Muhammad Ramadhan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya fenomena stigma terhadap penggunaan dialek Banjar Hulu dalam interaksi mahasiswa di lingkungan kampus multikultural. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana dialek Banjar Hulu dijadikan sebagai identitas sosial serta bagaimana stigma muncul dalam interaksi mahasiswa asal Hulu Sungai Selatan. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk memahami pengalaman subjektif mahasiswa dalam menggunakan dialek tersebut. Subjek penelitian adalah mahasiswa asal Hulu Sungai Selatan di Universitas Lambung Mangkurat yang dipilih melalui teknik *purposive*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan tahapan fenomenologi meliputi reduksi data, *horizontalization*, *textural description*, *structural description*, dan penarikan pola. Penelitian ini menggunakan Teori Identitas Sosial (Tajfel & Turner) dan Teori Stigma (Goffman).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dialek Banjar Hulu berfungsi sebagai penanda identitas sosial yang memperkuat solidaritas internal (*in-group*), namun dalam interaksi dengan kelompok lain (*out-group*), dialek tersebut dapat menjadi objek pelabelan dan stereotip yang berpotensi menimbulkan stigma. Stigma muncul secara kontekstual melalui candaan dan peniruan yang berulang, yang kemudian berdampak pada munculnya ketidaknyamanan, penyesuaian bahasa, serta strategi kamuflase identitas oleh penutur. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan dialek Banjar Hulu tidak hanya mencerminkan identitas sosial, tetapi juga memicu proses penilaian sosial yang membentuk dinamika interaksi antar mahasiswa. Secara akademis, penelitian ini berkontribusi dalam memperluas kajian stigma berbasis bahasa dalam konteks kampus. Secara praktis, disarankan adanya peningkatan kesadaran linguistik di lingkungan kampus agar penggunaan dialek tidak menjadi sumber stigma, serta mendorong penelitian lanjutan terkait dinamika bahasa dan interaksi sosial di ruang multikultural.

Kata Kunci: Dialek Banjar Hulu, Identitas Sosial, Stigma Sosial, Interaksi Sosial, Mahasiswa

ABSTRACT

Stigma Toward The Use Of The Banjar Hulu Dialect In The Social Interactions Of Students From Hulu Sungai Selatan At Lambung Mangkurat University

*Skripsi. 2026. Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences,
Lambung Mangkurat University
Muhammad Ramadhan*

This study is motivated by the emergence of stigma toward the use of the Banjar Hulu dialect in student interactions within a multicultural campus environment. The research aims to analyze how the Banjar Hulu dialect functions as a social identity marker and how stigma arises in interactions among students originating from Hulu Sungai Selatan. This study employs a qualitative method with a phenomenological approach to understand students' subjective experiences in using the dialect. The research participants are students from Hulu Sungai Selatan at Lambung Mangkurat University, selected through purposive sampling. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation, and analyzed using phenomenological stages including data reduction, horizontalization, textural description, structural description, and pattern development. This study is grounded in Social Identity Theory (Tajfel & Turner) and Stigma Theory (Goffman).

The findings show that the Banjar Hulu dialect serves as a marker of social identity that strengthens in-group solidarity. However, in interactions with out-groups, the dialect becomes an object of labeling and stereotyping that can lead to stigma. The stigma emerges contextually through repeated jokes and imitation, which subsequently results in discomfort, language adjustment, and identity camouflage strategies among speakers. In conclusion, the use of the Banjar Hulu dialect not only reflects social identity but also triggers social evaluation processes that shape the dynamics of student interactions. Academically, this research contributes to the expansion of studies on language-based stigma within campus settings. Practically, it recommends increasing linguistic awareness in academic environments so that dialect usage does not become a source of stigma, as well as encouraging further research on language dynamics and social interaction in multicultural spaces.

Keywords: *Banjar Hulu Dialect, Social Identity, Social Stigma, Social Interaction, Students*

MOTO

*“Dari tempat asal yang tenang mereka berangkat, di pusat yang ramai mereka ditempa, dan ke tempat asal itu pula mereka kembali.
Bukan sebagai yang merasa lebih besar, melainkan sebagai aliran yang tetap mengenali hulunya”*
(Penulis)

*“Tak ada sesuatu yang berdiri sendiri.
Maksudku, tak suatu upaya apa pun yang bisa bebas dari akibat
Upaya baik berakibat baik, upaya buruk berakibat buruk”*
(Ahmar Tohari; Ronggeng Dukuh Paruk)

“Jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua”
(Buya Hamka)

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Maha Esa yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Maksud penyusunan Skripsi penelitian (khususnya untuk kepentingan pengembangan keilmuan) Skripsi penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai stigma terhadap penggunaan dialek Banjar Hulu dalam interaksi mahasiswa Hulu Sungai Selatan di Universitas Lambung Mangkurat, serta untuk memperluas wawasan dan menambah khasanah keilmuan dalam bidang sosiolinguistik, kebudayaan, dan interaksi sosial di lingkungan kampus. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak.

Di antara seluruh halaman dalam tulisan ini, lembar persembahan yang paling bermakna, karena di sinilah penulis menitipkan rasa terima kasih yang tidak mampu terucap oleh kata-kata. Bismillahirrahmanirrahim, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- 1) Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat, atas fasilitas yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan.
- 2) Dr. Irwansyah, S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
- 3) Ismar Hamid, S.S., M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi, atas dukungan dan arahan selama proses akademik penulis.
- 4) Siti Zulaikha, S.Sos., M.Sos, selaku Dosen Pembimbing, atas kesabaran yang tidak selalu terlihat, namun terasa dalam setiap revisi dan arahan, telah mengawal proses ini dari kebingungan hingga akhirnya menemukan bentuknya.
- 5) Drs. H. Setia Budhi, M.Si., Ph.D dan Arif Rahman Hakim, S.S., M.A, selaku Dosen Penguji Skripsi, atas saran, kritik, dan masukan yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
- 6) Dimas Asto Aji An'amta, S.Pd., M.A dan Arif Rahman Hakim, S.S., M.A, selaku Dosen Penasehat Akademik, atas bimbingan dan perhatian yang diberikan selama penulis menjalani perkuliahan.
- 7) Seluruh dosen dan staf Jurusan Sosiologi yang telah memberikan ilmu, bantuan, serta pelayanan akademik kepada penulis.
- 8) *Abah*, yang mengorbankan seluruh lelahnya demi memastikan saya tetap bisa berdiri dan menyelesaikan satu perjalanan ini hingga akhir.

- 9) Mama, yang rasa sayangnya bekerja dalam diam, doanya tidak pernah putus, dan yang kehadirannya selalu menjadi rumah paling aman di setiap jatuh dan bangkit penulis.
- 10) *Dangsanak*, yang selalu menjadi bagian dari perjalanan hidup ini, tempat berbagi, bertahan, dan saling menguatkan dalam setiap proses yang penulis lalui hingga selesai.
- 11) Teman-teman seperjuangan di Jurusan Sosiologi, khususnya teman satu angkatan dan seluruh rekan yang telah menemani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala kebersamaan, bantuan, dan cerita yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Saya merasa sangat bersyukur dapat dipertemukan dengan banyak orang baik di angkatan ini.
- 12) Teman-teman dari Nagara yang telah menemani jalan hidup penulis di perantauan.
- 13) Informan penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi pengalaman sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
- 14) Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat, Perpustakaan Provinsi Kalimantan Selatan, dan Perpustakaan Negara Doha yang telah menyediakan sumber referensi dan layanan akademik bagi penulis.
- 15) Ahmad Tohari, penulis novel *Ronggeng Dukuh Paruk*, *Bekisar Merah*, *Orang Proyek*, dan Kumpulan cerita pendek *Senyum Karyamin*, melalui karya-karyanya telah memberi inspirasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 16) Informan penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi pengalaman sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
- 17) Proses, waktu, dan segala keterbatasan yang perlahan mengajarkan arti kesabaran, konsistensi, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan amanah akademik ini. Dalam setiap proses penulisan, peneliti berupaya menjaga kerapian dan ketelitian, sebagai bentuk penghormatan terhadap perjalanan ilmu yang telah ditempuh sejak awal hingga tugas akhir ini tersusun. Harapan untuk dapat melanjutkan perjalanan ke jenjang yang lebih tinggi, sebagai bagian dari ikhtiar untuk terus belajar, berkembang, dan memberi makna yang lebih luas bagi ilmu pengetahuan dan kehidupan.

Dengan disusunnya skripsi ini, peneliti berharap dapat menghasilkan penelitian yang bermanfaat dan berkontribusi terhadap pengembangan

keilmuan di bidang studi identitas dan interaksi sosial, khususnya berkaitan dengan penggunaan dialek daerah dalam konteks akademik dan sosial di lingkungan kampus.

Banjarmasin, 8 Juni 2026

Penulis,

Muhammad Ramadhan

2210415210003

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
MOTO	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
GLOSARIUM	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Review Penelitian Terdahulu	9
2.2 Uraian Konseptual	14
2.2.1 Interaksi Sosial	14
2.2.2 Hubungan Sosial Mahasiswa	16
2.2.3 Dialek Banjar Hulu	16
2.2.4 Subdialek Kandungan	17
2.3. Landasan Teori	20
2.3.1 Teori Identitas Sosial (Tajfel & John Turner)	20
2.3.2 Stigma Sosial (Erving Goffman)	23
2.4 <i>State of the Art</i> Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Metode Penelitian	28
3.2 Jenis Pendekatan Penelitian	28
3.3 Jenis dan Sumber Data	30
3.4 Lokasi Penelitian	30
3.5 Metode Pengumpulan Data	31
3.5.1 Wawancara	31
3.5.2 Observasi	34
3.5.3 Dokumentasi	35

3.6 Teknik Analisis Data	36
3.6.1 Reduksi Data	36
3.6.2 Tahap <i>Horizontalization</i>	36
3.6.3 <i>Textural Description</i> (TD)	37
3.6.4 <i>Structural Description</i> 1	38
3.6.5 <i>Structural Description</i> 2	38
3.6.6 Pola	39
3.7 Bagan Alir Penelitian	40
3.8 Tahapan dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	43
BAB IV SUBYEK PENELITIAN	44
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	44
4.1.1 Kondisi Geografis	44
4.1.2 Kondisi Sosial Budaya	45
4.2 Gambaran Umum Subjek Penelitian	46
4.2.1 Latar Belakang Mahasiswa Hulu Sungai Selatan	48
4.2.2 Latar Belakang Kedaerahan Mahasiswa Hulu Sungai Selatan	50
4.2.3 Latar Kebahasaan Mahasiswa Hulu Sungai Selatan	52
4.2.4 Pola Interaksi Mahasiswa Hulu Sungai Selatan di Lingkungan Kampus	54
BAB V KEHIDUPAN SOSIAL MAHASISWA HSS: DIALEK, IDENTITAS, DAN STIGMA DALAM PRAKTIK SEHARI-HARI	56
5.1 Dialek Banjar Hulu Dipraktikkan	56
5.1.1 Pengalaman Mahasiswa HSS Menggunakan Dialek Banjar Hulu di Kampung Halaman	60
5.1.2 Dialek Banjar Hulu Sebagai Penanda Kedekatan Sosial Mahasiswa Hulu Sungai Selatan	63
5.1.3 Dialek Sebagai Bagian Dari Identitas Diri Mahasiswa Hulu Sungai Selatan	68
5.1.4 Antara Kebanggaan dan Ketidaknyamanan dalam Penggunaan Dialek Banjar Hulu	73
5.1.5 Proses-Proses Pembentukan Identitas Sosial Mahasiswa HSS	81
5.2 Stigma Terhadap Penggunaan Dialek Banjar Hulu	85
5.2.1 Label Yang Hadir Dalam Percakapan Sehari-hari	86
5.2.2 Stereotip Yang Tumbuh Dalam Lingkungan Kampus	90
5.3 Dampak Stigma dalam Kehidupan Sosial Mahasiswa: Antara Rasa Malu dan Upaya Bertahan	95
5.3.1 Rasa Canggung Dan Keraguan Diri	97
5.3.2 Menyesuaikan Diri Di Lingkungan Baru	100
5.4 Refleksi Sosiologis	103
BAB VI PENUTUP	107

6.1 Kesimpulan.....	107
6.2 Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Mahasiswa ULM Aktif Wilayah Hulu Sungai Tahun 2022-2025.....	5
Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian.....	12
Tabel 3. 1 Daftar Informan	34
Tabel 3. 2 Rencana Penelitian	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Konten TikTok terkait Penggunaan Dialek Banjar Hulu	4
Gambar 1. 2 Konten TikTok terkait Penggunaan Dialek Banjar Hulu.....	4
Gambar 2. 1 Contoh Perbedaan Kosakata Antara Dialek Banjar Hulu.....	19
Gambar 4. 1 Peta Kalimantan Selatan	48
Gambar 6. 1 Surat Izin Meminta Data Statistik Mahasiswa Aktif Wilayah Banua Anam Tahun 2022-2025.....	115
Gambar 6. 2 Surat Izin Meminta Data Statistik Mahasiswa Aktif Wilayah Banua Anam Tahun 2022-2025.....	116
Gambar 6. 3 Buku Geografi Dialek Bahasa Banjar Hulu	117
Gambar 6. 4 Buku Urang Banjar dan Kebudayaananya	117

DAFTAR BAGAN

Bagan 3. 1 Teknik Analisis Fenomenologi	37
Bagan 3. 2 Bagan Alir Penelitian	42

GLOSARIUM

Berikut ini merupakan istilah-istilah dalam bahasa Hulu Sungai yang digunakan dalam skripsi ini beserta penjelasan mengenai makna dari setiap istilah tersebut. Daftar istilah ini disusun untuk membantu pembaca memahami penggunaan kosakata lokal yang muncul dalam penelitian. Penjelasan arti istilah dalam daftar ini merujuk pada kamus yang disusun oleh (Abdul Djebar Hapip, 1977).

anam – enam	katahuan – diketahui
bagawi – bekerja	kaya – seperti
bagayaan – bersenang-senang	lakas – cepat
badiam – diam	lawan – dengan
banar – benar / sangat	lajari – belajar
banua – daerah / wilayah	malihati – melihat
bapandir – berbicara	maanggap – menganggap
bapandiran – percakapan	maulah – membuat
batakun – bertanya	mandangar – mendengar
batarusan – terus-menerus	manyambat – menyebut
buhannya – mereka	mun – jika
cucuk – cocok / pas	ngini – ini
damini – di sini	ngitu – itu
damintu – seperti itu	ulun – saya
dahulu – dulu	urang – orang
disambati – diejek	pas – saat / tepat
dintu – seperti itu	Pahuluan – daerah hulu
galiyanan – geli	pandiran – percakapan
habistu – setelah itu / lalu	rancak – sering
handak – ingin	sambat – sebut
hanyar – baru	supan – malu
haja – saja / hanya	takajut – terkejut
ikam – kamu	takaluar – terkeeluar
inya – dia	tatapai – masih saja
ingati – ingat	tatawa – tertawa
jar – ujar	tih – partikel penegas
kada – tidak	tuh – itu
kadada – tidak ada	tu – itu
kalonya – kalau begitu / demikian	tutih – itu (penegasan/variasi)
kana – kena	tabiasa – biasa